

ABSTRAK

Ghozy Amirulloh Halim, 2022.01.008, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Kiai Haji Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim Dan Relevansinya Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al – Masyiri Cikancung Bandung.*

pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam karena tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai nilai baik dan buruk, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik agar mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari; perkembangan zaman membawa berbagai perubahan sosial dan moral yang menjadikan pembinaan akhlak semakin penting; lingkungan pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak santri melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendidikan keagamaan; dan pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta'allim* memberikan landasan penting mengenai pendidikan yang menempatkan adab sebagai bagian utama dalam proses pembentukan kepribadian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji konsep pendidikan akhlak K.H. Hasyim Asy'ari dan relevansinya terhadap pembinaan akhlak santri di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Masyiri Cikancung Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui konsep pendidikan akhlak menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta'allim*; (2) mengetahui kondisi akhlak santri di Yayasan Al-Masyiri; (3) mendeskripsikan pembinaan akhlak santri; dan (4) menganalisis relevansi konsep pendidikan akhlak K.H. Hasyim Asy'ari dengan pembinaan akhlak santri di Yayasan Al-Masyiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data ketua yayasan, pengasuh, guru, dan santri. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak K.H. Hasyim Asy'ari menempatkan adab sebagai dasar pendidikan dengan menekankan delapan nilai utama, yaitu ikhlas, qana'ah, khusyu', wara', zuhud, tawadhu', sabar, dan memanfaatkan waktu dalam menuntut ilmu. Kondisi akhlak santri berdasarkan hasil penskoran observasi memperoleh nilai 87,50% dan berada pada kategori sangat baik. Pembinaan akhlak santri dilakukan melalui enam metode utama, yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat, pendekatan personal, pengawasan, dan pemberian konsekuensi yang bersifat mendidik. Lingkungan yayasan dan peran pendidik turut mendukung proses pembinaan akhlak santri. Hasil analisis menunjukkan adanya relevansi yang kuat antara konsep pendidikan akhlak K.H. Hasyim Asy'ari dengan pembinaan akhlak santri, terutama dalam penghormatan kepada guru, keteladanan, pembiasaan perilaku baik, kedisiplinan, pengendalian diri, dan pengamalan nilai-nilai agama. Namun, beberapa aspek masih memerlukan pembiasaan dan pengawasan secara berkelanjutan agar nilai-nilai akhlak tidak hanya diwujudkan karena adanya aturan atau pengawasan, tetapi berkembang menjadi kesadaran dan karakter yang melekat dalam diri santri.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, K.H. Hasyim Asy'ari, *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta'allim*, Pembinaan Akhlak, Santri.